

PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMANFAATAN SAMPAH BOTOL PLASTIK MENJADI CELENGAN

Della Halimatussa'diyah¹, Asep Jamaludin²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Sd20.dellahalimatussadiyah@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

asepjamaludin@ubpkarawang.ac.id²

Ringkasan

Sampah merupakan sisa material yang sudah tidak terpakai oleh manusia. Semakin banyaknya sampah yang dihasilkan oleh manusia maka perlu dilakukan pengelolaan sampah, contohnya seperti mendaur ulang sampah botol plastik menjadi suatu produk yang memiliki nilai ekonomi atau mengubah sampah menjadi sesuatu yang tidak membahayakan karena sampah plastik merupakan sampah yang sulit terurai, butuh waktu puluhan bahkan ratusan tahun untuk dapat terurai. Maka dari itu, mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) melakukan kegiatan mengembangkan kreativitas siswa kelas 4 SDN Cariumulya III dengan memanfaatkan sampah botol plastik menjadi celengan sesuai dengan poin SDGs (4) yaitu pendidikan dan desa berkualitas. Metode yang digunakan dalam kegiatan pemanfaatan limbah botol plastik menjadi celengan yaitu Observasi, Praktikum, dan Dokumentasi. Tujuan dari kegiatan ini yaitu memberikan pelatihan kepada siswa SDN Cariumulya III untuk mampu berkreaitivitas dalam mengolah sampah botol plastik. Dengan kegiatan ini juga siswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai daur ulang limbah botol plastik menjadi berbagai produk yang menghasilkan nilai ekonomis serta siswa termotivasi untuk menabung sejak dini.

Kata kunci: Mengembangkan Kreativitas, Pengelolaan Sampah, Pemanfaatan Limbah Plastik

Pendahuluan

Sampah merupakan salah satu benda atau bahan yang memang tidak digunakan lagi oleh masyarakat sehingga dibuang. Sampah pada umumnya adalah suatu barang yang memang dianggap tidak mempunyai manfaat dan tidak berguna bagi sebagian masyarakat. Secara umum sampah dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik merupakan sampah dari sisa makanan dan dapat terurai sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang tidak dapat terurai, maksudnya butuh waktu lama bahkan sampai ratusan tahun untuk dapat terurai.

Sampah yang dapat didaur ulang dengan baik juga dapat meningkatkan kualitas lingkungan alam yang bersih dan juga dapat mengurangi jumlah sampah yang jumlahnya sangat banyak hampir setiap tahunnya (Trisnawati et al., 2022).

Sampah akan terus diproduksi dan tidak akan pernah berhenti selama manusia tetap ada. Dapat dibayangkan bahwa jumlah sampah yang dihasilkan oleh penghuni bumi ini akan semakin meningkat. Sampah sendiri merupakan salah satu bentuk konsekuensi dari adanya aktivitas manusia dan volumenya berbanding lurus dengan jumlah penduduk. Apabila tidak ditangani secara efektif dan efisien, eksistensi sampah di alam tentu akan berbalik menghancurkan kehidupan sekitarnya. Alam memang memiliki andil besar dalam pengolahan sampah secara otomatis, terutama pada sampah organik. Namun, kerja keras alam dalam mengurai sampah secara natural sangat tidak berimbang dibanding berjuta ton volume sampah yang diproduksi setiap harinya. Padahal sampah-sampah tersebut dapat dimanfaatkan agar lebih bernilai guna dengan menjadikan sampah-sampah organik menjadi kompos atau dengan melakukan daur ulang sampah-sampah anorganik. Sehingga sampah tidak lagi menjadi sumber penyakit dan berdampak negatif bagi lingkungan melainkan dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Sampah-sampah anorganik bisa dimanfaatkan menjadi produk kerajinan yang memiliki nilai ekonomi. Pembuatan produk kerajinan berbahan sampah telah dilakukan oleh beberapa kelompok masyarakat namun belum menjadi sesuatu yang dimasukkan dalam sistem pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah belum memasukkan pembuatan produk berbahan sampah, baik sampah organik maupun sampah anorganik. Pembuatan produk berbahan sampah sepertinya masih di luar sistem pengelolaan sampah (Ramadi et al., 2021).

Menurut (Nabila et al., 2022) sampah merupakan salah satu permasalahan yang sulit untuk ditangani. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan masyarakatnya yang selalu menghasilkan sampah terutama plastik pada setiap pemakaian produk. Kelebihan plastik yang murah, kuat dan mudah ditemukan membuat masyarakat tidak bisa lepas dari penggunaan sampah plastik. Padahal, sampah plastik terbuat dari bahan anorganik yang sulit terurai atau bahkan tidak bisa terurai secara sempurna. Apabila sampah plastik tertimbun didalam tanah dibutuhkan waktu puluhan bahkan ratusan tahun untuk bisa terurai. Namun, timbunan sampah plastik didalam tanah dapat menyebabkan kerusakan tekstur pada struktur permukaan tanah dan juga membuat aroma yang tidak sedap yang mengganggu kesehatan dan aktivitas masyarakat, bahkan sampah yang menumpuk juga dapat menimbulkan berbagai jenis penyakit, seperti diare, disentri, tifus dan lain-lain, penyakit-penyakit tersebut berasal dari tercemarnya sampah oleh kotoran makhluk hidup pembawa penyakit yang terdiri atas bakteri,

virus, protozoa, dan cacing. Lebih buruk lagi, sampah mengakibatkan berbagai bencana contohnya: ledakan gas metan, tanah longsor, pencemaran udara akibat pembakaran terbuka. Jadi, tidak hanya menyelamatkan lingkungan, sebagai produk kreatif, kreasi sampah plastik mempunyai nilai ekonomi yang tinggi.

Melihat jumlah sampah botol plastik yang terus menjadi permasalahan bagi masyarakat karena dapat merugikan karena lingkungan sekitar akan tercemari kemudian menjadi sarang penyakit karena sampah plastik membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk dapat terurai dengan alam. Sesuai dengan poin Sustainable Development Goals (SDGs) (4) yaitu pendidikan dan desa berkualitas maka mahasiswa KKN program kerja mengembangkan kreativitas siswa dalam pemanfaatan sampah botol plastik menjadi celengan melibatkan siswa SDN Cariumulya III. Kegiatan pemanfaatan sampah botol plastik menjadi celengan tentunya menjadi langkah yang baik untuk mengurangi jumlah sampah plastik di SDN Cariumulya III. Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan kemampuan dan kreativitas siswa dalam mengolah sampah botol plastik menjadi celengan yang mempunyai nilai positif bagi siswa serta membuat siswa termotivasi untuk menabung sejak kecil.

Metode

Kegiatan pemanfaatan sampah botol plastik menjadi celengan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Juli 2023 di SDN Cariumulya III, desa Cariumulya, kecamatan Telagasari, kabupaten Karawang, provinsi Jawa Barat. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas 4 SDN Cariumulya III.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan program upaya pemanfaatan sampah plastik menjadi celengan yaitu observasi, praktikum dan dokumentasi. Metode observasi dilaksanakan pada saat melakukan pengamatan di SDN Cariumulya III tentang upaya para siswa dalam pemanfaatan sampah. Metode praktikum dilaksanakan pada saat pembuatan olahan sampah botol plastik menjadi suatu barang yang bermanfaat dan memiliki nilai. Dokumentasi dilaksanakan pada saat melakukan pengamatan di lokasi, pemanfaatan sampah botol plastik menjadi seperti celengan. Penyerahan kerajinan kepada siswa SDN Cariumulya III untuk pemanfaatan sampah botol plastik sebagai bukti penelitian dilakukan dengan baik.

Ada beberapa langkah dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini, yaitu :

- a. Tahap Persiapan: sebelum kegiatan dilakukan, melakukan kegiatan observasi ke lokasi

SDN Cariumulya III. Kemudian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk
3944 | Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa

jadwal pelaksanaan kegiatan. Peneliti juga perlu menyiapkan materi kegiatan.

- b. Tahap pelaksanaan: tahap pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 3 sesi, yaitu:
- Sesi pertama merupakan penyampaian materi mengenai sampah plastik dan edukasi menabung sejak anak-anak.
 - Sesi kedua yaitu melakukan praktik membuat celengan dari sampah botol plastik. Peneliti memberikan pendampingan selama kegiatan kepada siswa bagaimana langkah atau cara membuat celengan dengan menjelaskan bahan apa saja yang mereka butuhkan untuk proses pembuatan celengan, seperti langkah pertama siswa menyiapkan alat dan bahan kemudian siswa membuat celengan dari bahan-bahan yang telah disiapkan. Selama kegiatan berlangsung, peneliti harus memberikan arahan dan penjelasan kepada siswa
 - Sesi ketiga yaitu dokumentasi selama kegiatan berlangsung, mulai dari mengedukasi siswa untuk menabung sejak dini, membuat celengan dari limbah botol plastik dan setelah selesai kegiatan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sampah plastik merupakan salah satu masalah yang serius bagi pencemaran lingkungan. Sampah Plastik juga merupakan jenis yang tidak dapat diuraikan begitu saja, menguraikan sampah plastik membutuhkan waktu bertahun-tahun lamanya. Banyak cara yang telah dilakukan pemerintah dalam pengelolaan daur ulang sampah seperti menyediakan tempat sampah menjadi beberapa kategori sampah seperti organik dan anorganik. Tetapi tidak dapat dipungkiri masyarakat masih kurang memahami dalam mengelola sampah khususnya sampah anorganik seperti limbah botol plastik.

Kegiatan pemanfaatan sampah botol plastik menjadi celengan dilakukan dengan memberikan arahan kepada siswa SDN Cariumulya III. Siswa diberikan kesempatan untuk membuat celengan dengan kreativitas masing-masing. Sebelum melaksanakan kegiatan membuat celengan, siswa diberikan penjelasan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar agar lingkungan menjadi sehat dan mengedukasi menabung sejak dini. Kemudian, siswa dapat mengolah sampah plastik menjadi celengan dengan segala kreativitasnya. Siswa membuat celengan dengan beragam warna dan menghias celengan dengan pernak-pernik yang mereka miliki. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah botol plastik di desa Cariumulya khususnya di SDN Cariumulya III.



Gambar 1 Foto bersama siswa kelas 4

Tahap Persiapan

Dalam tahap ini meliputi survey lokasi, penyusunan materi kegiatan, pencarian limbah botol plastik dan penetapan observasi kegiatan. Hasil observasi dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dan memilih SDN Cariumulya III sebagai tempat untuk penelitian. Kemudian peneliti meminta izin kepada pihak sekolah dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

Proses kegiatan pemanfaatan sampah botol plastik menjadi celengan diikuti oleh siswa kelas 4 SDN Cariumulya 3. Kegiatan ini telah mendapatkan izin dari pihak sekolah dan mendapatkan respon yang sangat baik dimana mereka berharap dengan diadakan kegiatan program kerja KKN ini memberikan pengaruh yang baik bagi siswa SDN Cariumulya III, mereka dapat melatih kemampuan dengan menuangkan idenya dalam kegiatan pembuatan celengan dengan menggunakan botol plastik bekas yang banyak dijumpai di lingkungan sekitar.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, menjelaskan mengenai jenis-jenis sampah dan sosialisasi penanaman kebiasaan menabung sejak dini. Setelah menyampaikan materi, membuat kreativitas dari limbah botol plastik yaitu membuat celengan. Peneliti memberikan petunjuk kepada siswa mengenai bahan apa saja yang dibutuhkan dalam membuat celengan dari limbah botol plastik. Dengan menjelaskan bahan apa saja yang diperlukan dalam membuat celengan tersebut seperti dengan menyiapkan botol plastik, gunting, lem, kardus, dan kertas origami namun ada sebagian anak yang menyiapkan pernak pernik untuk menghias celengan, alat dan bahan tersebut diperlukan dalam proses pembuatan

celengan dari daur ulang sampah botol plastik tersebut. Selama kegiatan berlangsung, peneliti mendampingi siswa untuk membuat celengan seperti menjelaskan tahap-tahap untuk membuat celengan dari botol plastik dan membantu siswa apabila ada yang mengalami kesulitan.



Gambar 2 Kegiatan membuat celengan

Setelah menyelesaikan kegiatan pemanfaatan sampah botol plastik menjadi celengan, penelitian melakukan dokumentasi akhir penyelesaian proses pembuatan celengan dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan. Selama proses kegiatan berlangsung, siswa sangat antusias dalam melakukan pembelajaran. semua siswa mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Sampah plastik merupakan salah satu masalah serius bagi pencemaran lingkungan. Maka dari itu, untuk mengurangi sampah plastik dapat dimanfaatkan untuk di daur ulang menjadi produk yang bernilai seperti mendaur ulang sampah botol plastik menjadi celengan. Saat kegiatan berlangsung siswa kelas 4 SDN Cariumulya sangat antusias. Dengan adanya program kegiatan pemanfaatan botol bekas menjadi celengan yaitu dapat memberikan pemahaman atau wawasan kepada siswa mengenai pengelolaan keuangan dengan cara menabung dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar serta membantu meningkatkan kreativitas siswa dalam mendaur ulang botol plastik menjadi celengan atau barang yang memiliki nilai.

Melalui kegiatan pemanfaatan sampah botol plastik menjadi celengan diharapkan dapat mengurangi sampah plastik terutama di lingkungan sekolah dan siswa mengerti bagaimana cara mengolah sampah botol plastik. Kepada guru dan orang tua juga agar mengawasi dan mendorong siswa untuk berperilaku hemat serta menerapkan kebiasaan menabung sejak dini.

Daftar Pustaka

- Etika, S., Merina, M., & Lestari, E. (2023). Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk Kreatif. *Literasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 442–445.
- Izzalqurny, T. R., Hikami, A., Hamim, A. R., & Rizkiyah, U. (2022). Edukasi Pentingnya Menabung Bagi Siswa-Siswi MI Miftahul Huda Desa Duwet Krajan. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 5(3), 625– 633.
- Lestari, T., Indriastuti, N., Noviatun, A., Hikmawati, L., & Margana, M. (2019). Lentera: Inovasi Pengolahan Sampah Plastik Di Indonesia. 978–979.
- Nabila, S., Khairunnisa, K., & Lubis, N. (2022). Upaya Pemanfaatan Sampah Plastik Dan Senam Sehat Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dimasa Pandemi Covid-19. *SENASHTEK*, 935–950.
- Pratiwi, Y., & Agustinawati, A. (2023). Pelatihan Daur Ulang Botol Plastik Menjadi Celengan Bagi Anak-Anak Gampong Reuleut Timu, Aceh Utara. *Jurnal Pengabdian Kreativitas (JPeK)*, 2(1), 1–5.
- Ramadi, R., Qurrotaini, L., Astriyani, A., & Sitepu, A. R. (2021). Mengubah Sampah Menjadi Bernilai untuk Mengedukasi Anak-Anak di Masa Pandemi. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Trisnawati, N., Putri, Y. N. E., Rahma, N. T., Sari, E. M., & Yulinda, A. T. (2022). Pelatihan Daur Ulang Sampah Botol Plastik Menjadi Celengan Di Desa Air Hitam Kabupaten Mukomuko. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 153–159.
- Zulkarnain, I., & Muhamad, F. (2019). Meningkatkan kreativitas siswa dengan memanfaatkan sampah bekas menjadi barang yang bernilai ekonomis. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 32.